

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses dalam pembuatan karya ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan fungsi serta tujuan tertentu. Ada empat cara yang perlu mendapat perhatian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan, fungsi tertentu. Cara ilmiah artinya penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya penelitian tersebut dilaksanakan dengan teknik yang bisa masuk akal serta sesuai pemikiran seseorang. Empiris artinya cara-cara dilaksanakan bisa diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang dilaksanakan pada penelitian ini memakai tahapan tertentu yang sifatnya logis.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan mengumpulkan data yang dilaksanakan dilapangan.<sup>2</sup> Biasanya tujuan penelitian lapangan ialah untuk menyelesaikan masalah praktis dalam hidup keseharian secara langsung ke lapangan. Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus turun ke lapangan yakni di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif ialah penelitian yang tujuannya menganalisis suatu kondisi, keadaan atau hal lain yang dibutuhkan dan hasil laporan penelitian dijelaskan didalamnya.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan menggambarkan suatu peristiwa, kejadian dan gejala yang didalamnya terdapat upaya menggambarkan, menelaah,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 28.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 3.

dan menginterpretasikan suatu kejadian yang terjadi saat ini.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif pada hakikatnya merupakan sebuah penelitian yang tujuannya untuk memberi deskripsi dan analisis terkait fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, tanggapan, pandangan individu ataupun sekelompok orang. Pada penelitian kualitatif, peneliti turut serta ke lapangan untuk memperoleh data konkret sehingga bisa menanyakan, menganalisis, memotret dan mengontruksi objek penelitiannya dengan jelas dan signifikan.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif selalu berkaitan dengan subjek secara langsung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara konkret sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif dipergunakan untuk menemukan dan memberi deskripsi keutuhan, gejala-gejala, serta kejadian yang selaras dengan tujuan yang diteliti yakni untuk memperoleh data yang konkret tentang penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

## B. Setting Penelitian

Lokasi yang diteliti bertempat di MTs NU Miftahul Falah Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti memilih madrasah terkait, dikarenakan ditemukan kurangnya antusias dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran SKI, sehingga pendidik mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran inovatif dan berkarakter yakni model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran. Alasan lain peneliti tertarik untuk meneliti di madrasah tersebut yaitu adanya semangat peserta didik yang harus ditumbuhkan. Sementara penelitian berlangsung pada semester genap TP. 2020/2021.

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 26.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017), 2.

### C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti ialah orang yang diwawancarai, diamati, dimintai keterangan data, opini pemikiran dan tanggapannya. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dikarenakan menganggap sampel yang dipilih paling mengerti terkait masalah yang hendak diteliti. *purposive sampling* yaitu teknik dalam mengambil sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu, contohnya orang bersangkutan dipandang paling mengetahui terkait hal yang diharapkan peneliti.<sup>6</sup> Adapun subjek yang diteliti yakni kepala madrasah, pendidik mata pelajaran SKI, dan siswa kelas VIII E, VIII F, VIII G. Alasan pemilihan kelas VIII karena ditemukan peserta didik yang kurang antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran SKI.

### D. Sumber Data

Dalam hal ini, sumber datanya meliputi 2 jenis yakni sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek yang diteliti dengan memakai alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjeknya selaku informasi yang dikehendaki.<sup>7</sup> Sumber data primer ini meliputi pendidik atau pamong mata pelajaran SKI, kepala madrasah, dan juga siswa kelas VIII E, VIII F, VIII G MTs NU Miftahul Falah. Dengan menemui para narasumber, dan juga peneliti turut terlibat aktivitas di lokasi penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data primer.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua ialah data yang didapatkan melalui sumber tak langsung yang umumnya berbentuk data buku, arsip-arsip resmi, internet,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 128.

literatur, dokumentasi, dan juga narasumber yang berkaitan dengan permasalahan peneliti yang hendak dipecahkan.<sup>8</sup> Peneliti mencari data sekunder untuk memperoleh kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti dapat memperoleh dokumen, arsip dan lainnya dengan menemui narasumber lainnya.

Data ini didapatkan dari studi kepustakaan seperti RPP, silabus, lembar observasi minat belajar peserta didik, jurnal kegiatan mengajar, sarana prasarana, kurikulum, kepesertadidikan, mengkaji teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, disamping itu juga didapatkan dengan mengamati serta foto terkait pelaksanaan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) yaitu suatu cara yang dilakukan guna memperoleh pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan pada kegiatan yang sedang terjadi langsung dilapangan.<sup>9</sup> Dalam hal ini pengamatan dilakukan dengan menemui langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Partisipan pasif merupakan cara yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi. Partisipan pasif merupakan peneliti hanya mengamati dan tidak ikut serta atau terlibat langsung dalam memperoleh data pendukung yang dibutuhkan. Jadi peneliti hanya datang ketempat penelitian dan tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>10</sup> Peneliti melakukan dengan menyaksikan langsung pelaksanaan pembelajaran SKI dengan turut mendampingi siswa belajar, tujuannya untuk mendapatkan data terkait

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 128.

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

gambaran implementasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dan minat belajar siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

2. *Interview* atau wawancara

*Interview* atau wawancara merupakan pertukaran ide atau informasi antara dua orang dengan bertanya jawab sehingga bisa diwujudkan suatu makna dari tema tertentu.<sup>11</sup> Peneliti menerapkan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan peneliti ke narasumbernya. dan wawancara tak terstruktur yakni pertanyaan yang disampaikan ketika wawancara berlangsung dan pertanyaan yang disampaikan tidak dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ditujukan kepada yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Selesai melakukan 2 teknik bersamngkutan, peneliti menguatkan penelitiannya dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber untuk mendapatkan data-data yang diteliti ialah profil MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas misalnya foto saat KBM menggunakan model *Quantum Teaching*, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), jurnal kegiatan mengajar serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Sementara alat dokumentasi yang dipakai peneliti yakni laptop, flashdisk, dan kamera.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Artinya peneliti datang lagi kelapangan, mewawancarai kembali dengan sumber data yang sebelumnya atau baru ditemui, melakukan observasi. Perpanjangan pengamatan artinya membentuk hubungan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 317.

yang akrab antara peneliti dengan narasumber, semakin hasilnya maksimal, maka akan semakin saling percaya dan saling terbuka, maka akan memperoleh informasi yang valid dan tidak ada yang disembunyikan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Merupakan melaksanakan observasi dengan cara berkesinambungan dan juga cermat. Cara ini ditempuh agar memperoleh kepastian dari datayang didapat secara sistematis dan juga pasti. Jadi dengan melakukan ketekunan itu, peneliti mampu melaksanakan pengecekan lagi terkait dengan data tersebut benar atau salah. Selalu hadir dalam pelaksanaan observasi di MTsN NU Miftahul Falah guna memperoleh hasil yang sesuai, membaca referensi buku atau penelitian terdahulu sehingga peneliti bisa mengecek lagi terkait data yang sudah ditemukannya itu benar atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas ini dimaksudkan untuk mengecek data dengan beragam cara dari berbagai sumber, dan juga beragam waktu.<sup>12</sup> Sehingga ada tiga triangulasi yakni:

### a. Triangulasi Sumber

Yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui sejumlah sumber. Untuk melihat penerapan model *Quantum Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI maka bisa didapatkan informasi dari kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas VIII MTs NU Miftahul Falah.

### b. Triangulasi Teknik

Yakni untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data ke satu sumber dengan teknik yang berlainan. Dalam hal ini, triangulasi teknik dilaksanakan dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Bila ada ketidakselarasan data yang didapatkan dari tiga teknik bersangkutan, maka

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-189.

peneliti mendiskusikan lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk menjamin keabsahan datanya.

c. Triangulasi Waktu

Dalam hal ini, dilaksanakan dengan mengecek data melalui pengamatan, wawancara, dan juga dokumentasi pada kondisi dan waktu berlainan. Bila hasil ujinya diperoleh data yang berlainan maka dilaksanakan secara berulang untuk memastikan kebenaran data yang sesungguhnya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ialah bahan yang digunakan peneliti sebagai bukti data pendukung yang diperoleh. Seperti data wawancara, maka diperlukan bukti rekaman wawancara sebagai bahan pendukung. Suatu dokumen berupa foto atau gambar yang perlu diambil sebagai pendukung pengambilan data. Alat perekam yang digunakan peneliti seperti alat perekam suara, *handycam*, dan kamera Data interaksinya manusia, atau gambaran sebuah kondisi perlu ditunjang dari foto.

5. Mengadakan *member check*

*Member check* yaitu mengecek perolehan data yang dilakukan pemberi data dari peneliti. Tujuannya yaitu untuk memperoleh pengetahuan sejauh mana data yang didapat dengan data yang disajikan oleh pihak yang memberikan datanya.<sup>13</sup> Pengecekan dilaksanakan ialah terkait penerapan model *Quantum Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Maka data tersebut dikatakan kredibel apabila pengecekan data sudah sesuai dengan yang dilaksanakan dan data diperoleh sudah sesuai dan disepakati informan.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari tempat penelitian yang berupa data primer ataupun sekunder akan dilakukan penyusunan dan penyajian dan analisis dengan 3 langkah yakni:

1. *Data Collective* (Data Kolektif)

Data kolektif adalah data keseluruhan data yang terkumpul dari berbagai macam sumber. Diantaranya dokumentasi pribadi, pengamatan terstruktur, wawancara,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191-193.

dokumentasi resmi dan lain sebagainya. Pengumpulan data merupakan kegiatan awal pada penelitian. Dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan cara wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Artinya menyatukan, memilah hal inti, menitikberatkan pada hal yang penting, menemukan topik dan pola serta mengeleminasi yang tidak dibutuhkan. Sehingga data yang sudah direduksi atau didalami akan menyajikan deskripsi yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data diawali dengan memdalam keseluruhan data yang dikumpulkan dari beragam sumber yakni dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, pengamatan terstruktur, wawancara dan lain sebagainya. Data mengenai penerapan model *quantum teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, lalu dibaca, diipahami, dan didalami. Pada tahapan ini peneliti memilahkan data yang dirasa penting, menarik, dan juga bermanfaat.

3. Penyajian data

Data disajikan berbentuk singkat, berhubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Menyajikan data yang sering dipakai ialah *narrative teks* atau bacaan yang berupa uraian atau cerita. Penyajian data dalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI adalah memudahkan ketika penarikan. Sehingga tiap rangkuman diberi penjelasan dengan menyesuaikan fokus penelitian dan tema utama bisa diketahui dengan mudah.

4. *Verification* (kesimpulan penarikan)

Kesimpulan didalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang belum ditemui sebelumnya. Temuan bisa berbentuk deskriptif atau penjelasan dari objek yang masih remang-remang atau kurang jelas dan sesudah dilakukan penelitian semakin jelas bisa berbentuk hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam hal ini *verification* kemungkinan bisa menjelaskan perumusan masalah yang disusun di awal, namun juga tidak bisa menjawab, dikarenakan perumusan masalah

didalam penelitian model kualitatif mempunyai sifat sementara dan mengalami perkembangan sesudah penelitian ke lapangan.<sup>14</sup> Simpulan didapatkan dari data yang sesuai di lapangan terkait penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-142.